

PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER

Iin Karmila Yusri¹⁾, Eddy Tungadi¹⁾, Irawan¹⁾, Dahliah Nur¹⁾

¹⁾Dosem Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

Learning media is a tool that aims to facilitate the teaching and learning process through building effective communication between teachers and learners. It helps teachers in providing lessons and helps students receive and understand lessons. In this pandemic era, the importance of learning media is essential due to changing in the teaching and learning method; from face-to-face to online. This community service program aims to develop teachers' expertise in developing ICT-based learning media. In this program, teachers are given the knowledge to maximize the use of presentation applications that they have often used in order to produce attractive presentations for their students. The teacher is also taught an online quiz application to assess the level of understanding of their students in learning. After the program. At the end of the program, teachers created learning media for their teaching subjects that can be used for their daily teaching and learning activities.

Keywords: *learning media, teacher, ICT-based*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebabkan berubahnya proses belajar mengajar (PBM) di seluruh dunia termasuk di Indonesia. PBM yang biasanya dilakukan secara tatap muka atau luring berubah menggunakan metode daring. PBM dengan metode daring menuntut para guru untuk menyesuaikan diri dengan mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung PBM daring.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang bertujuan untuk memudahkan proses belajar mengajar melalui pembangunan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa [1]. Hal tersebut membantu guru dalam memberikan pelajaran dan membantu siswa dalam menerima dan memahami pelajaran. Agar proses belajar mengajar bisa berjalan efektif sesuai tujuan, guru harus mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. Fungsi media dalam pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran bukan hanya alat untuk menyajikan materi belajar kepada siswa tetapi media akan sangat membantu merangsang siswa untuk beraktivitas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai [2].

Di ranah pembelajaran, media harus dapat dilihat dari dua posisi, yaitu posisi penyaji (guru) dan posisi penerima pesan (siswa). Hal ini berarti media pembelajaran dikembangkan bukan hanya memperhatikan kepentingan dari sudut penyaji saja akan tetapi memperhatikan sudut penerima informasi atau pengguna media itu sendiri, baik yang berkaitan dengan kebutuhan, minat dan bakat, serta kemampuan dasar penerima pesan termasuk gaya belajarnya [3]. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa serta dapat memengaruhi sisi psikologis siswa dalam menerima pelajaran [4]. Posisi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu guru dalam proses mengajar. Media pembelajaran tersebut dapat berupa grafik, film atau video, slide, foto dan penggunaan media komputer. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja [5].

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Maros merupakan salah satu dari sekolah favorit di Kabupaten Maros. Sekolah ini berlokasi di Jalan Bahagia No. 1 Kelurahan AliritengngaE Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros. SMP Negeri 1 Maros telah berdiri sejak tahun 1960. Saat ini, siswa aktif di sekolah ini sebanyak 862 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 86 orang.

Semua guru yang di sekolah ini telah memiliki laptop. Pengetahuan dasar akan penggunaan komputer yang dimiliki oleh para guru juga telah memadai. Mereka dapat menggunakan aplikasi pengolah kata dan *spread sheet* dengan baik. Seringkali mereka memanfaatkan komputer untuk membuat perencanaan pengajaran dan laporan.

Namun dalam kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan teknologi informasi masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya produktivitas guru-guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang berbasis komputer dan multimedia. Metode penyampaian materi pembelajaran sebagian besar masih dilakukan secara konvensional dan monoton, yaitu dengan papan tulis dan alat peraga yang sederhana. Beberapa guru menggunakan media komputer untuk mengajar dengan membuat slide presentasi sederhana

¹ Korespondensi penulis: Iin Karmila Yusri, Telp 081343969652, iin.yusri@poliupg.ac.id

dengan menggunakan *Microsoft Power Point*. SMP Negeri 1 Maros juga telah memiliki fasilitas elearning, namun masih sangat kurang dimanfaatkan. Hal ini disebabkan oleh sangat kurangnya materi pembelajaran berbasis komputer yang dimiliki oleh guru-guru.

Rendahnya produktivitas guru SMP Negeri 1 Maros dalam menyiapkan materi pembelajaran berbasis komputer disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, kurangnya pengetahuan mereka tentang cara mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Kedua, belum familiar menggunakan *tools* aplikasi komputer yang ada. Sebagian besar guru SMP Negeri 1 Maros masih kurang pengetahuannya dalam menggunakan aplikasi tersebut secara maksimal, sehingga berimbas pada kurangnya kreativitas dan produktivitas dalam menyiapkan materi pembelajaran yang menarik dan berkualitas.

Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer bagi guru SMP Negeri 1 Maros dirasakan sangat penting, karena dapat menunjang kualitas proses belajar mengajar dan profesionalisme guru, utamanya bagi guru yang telah menerima tunjangan sertifikasi pendidik. Untuk menunjang pengembangan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik, para guru diarahkan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk memperkaya konten materi yang akan disampaikan yang dikemas dalam kesatuan media pembelajaran yang menarik dan berkualitas

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bagi guru SMP Negeri 1 maros untuk mengembangkan keterampilan mereka akan media pembelajaran kreatif yang berbasis TIK. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu analisis kebutuhan, proses persiapan, proses pelaksanaan, dan pendampingan. Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pada tahap analisis kebutuhan, informasi mengenai akses dan jenis aplikasi perangkat lunak yang dimiliki dan dikuasai oleh guru SMP Negeri 1 Maros dikumpulkan. Jenis aplikasi difokuskan pada aplikasi untuk presentasi dan multimedia yang mereka ketahui dan gunakan. Semua informasi ini dibutuhkan dalam menyusun materi pelatihan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan mempertimbangkan kondisi pandemic, maka pelatihan ini dilakukan dengan metode daring dengan memanfaatkan aplikasi presentasi yang telah ada di perangkat guru yaitu Ms. Power Point,

Setelah materi dan rancangan kegiatan diselesaikan, maka selanjutnya adalah proses pelaksanaan pelatihan. Setelah pelatihan dilakukan proses pendampingan utamanya untuk materi pelatihan yang bersifat teknis serta dalam pembuatan materi pembelajaran oleh guru-guru. Setelah pelatihan, guru diberikan pendampingan dalam pembuatan media pembelajarannya berdasarkan mata pelajaran yang diampu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Kreatif berbasis TIK untuk Guru SMP Negeri 1 Maros dilaksanakan secara daring dengan menggunakan Aplikasi Google Meeting. pada 15 Agustus 2020 yang berlangsung pukul 08.30 – 15.00. Kegiatan pelatihan ini di ikuti oleh 15 orang guru. Narasumber kegiatan adalah tim PKM dari Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Pelatihan dibagi atas tiga materi. Materi pertama membahas tentang pentingnya media pembelajaran dalam PBM, materi kedua adalah pemanfaatan Ms Power Point secara optimal, dan materi ketiga adalah pembuatan kuis online.

3.1. Ceramah mengenai pentingnya media pembelajaran dalam PBM daring

Pada kegiatan pengabdian ini, materi yang diberikan diawal berupa pendahuluan mengenai bagaimana dan apa yang dimaksud dengan media pembelajaran berbasis TIK. Selanjutnya di paparkan mengenai pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan PBM daring yang menjadi metode utama PBM selama kondisi pandemik.



Gambar 2. Sesi 1 Pelatihan melalui Google Meeting

Commented [U1]: Mohon jangan disusun atas poin-poin, melainkan disusun atas paragraf narasi (mohon lihat template).

3.2. Menggunakan Ms Power Point secara Optimal

MS Power Point merupakan aplikasi presentasi yang sering dipakai oleh para Peserta Pelatihan. Namun hanya terbatas dalam membuat *slide* presentasi yang hanya menampilkan teks dan gambar saja.

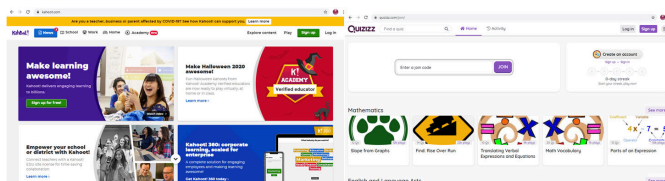
Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan bagaimana menghasilkan *slide* presentasi dengan Ms Power Point dengan tampilan yang lebih menarik. Materi yang diberikan dalam sesi ini adalah penggunaan tema, mengubah model *bullet point* menjadi model *icon*, memanfaatkan SmartArt Graphic, mengkreasikan tampilan *slide*, menampilkan video dan kuis online pada *slide* presentasi.

Commented [U2]: Mohon jangan disusun atas poin-poin, melainkan disusun atas paragraf narasi (mohon lihat template).

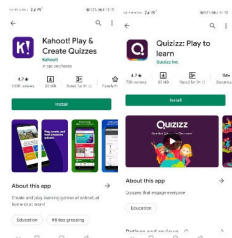
3.3. Kuis Online

Materi pada sesi terakhir pelatihan ini adalah pembuatan kuis online. Penggunaan kuis sangat bermanfaat untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran pada siswa. Salah satu tantangan pembelajaran daring adalah kebosanan. Penggunaan kuis online ini dapat meningkatkan minat belajar siswa saat mulai bosan dalam mengikuti pelajaran. Tim PKM mensimulasikan cara penggunaan aplikasi kuis online yang dapat diakses melalui Laptop/PC dan *Smartphone*, yaitu Kahoot dan Quizizz. Kedua aplikasi ini memberikan situasi pembelajaran yang menarik dengan menggabungkan PBM dengan permainan.

Commented [U3]: Mohon jangan disusun atas poin-poin, melainkan disusun atas paragraf narasi (mohon lihat template).



Gambar 3. Kahoot dan Quizizz versi PC/Laptop



Gambar 4. Kahoot dan Quizizz versi Smartphone

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengembangan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis TIK kepada guru SMP Negeri 1 Maros yang diselenggarakan oleh Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang mampu memberikan kontribusi positif pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran daring yang menjadi metode PBM saat ini. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan mencakup lebih banyak peserta dan materi keterampilan teknis sehingga terwujud lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- 1 Sadiman, A.: 'Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya' (Raja Grafindo Persada, 2007. 2007)
- 2 Asyhar, R.: 'Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi', in Editor (Ed.)^(Eds.): 'Book Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi' (GP Press Group, 2012, edn.), pp.
- 3 Hendriyani, Y.: 'Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT Bagi Guru-guru di SMP Negeri di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota', UNES Journal of Community Service, 2018, 3, (2), pp. 90-96
- 4 Alwi, S.: 'Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran', ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 2017, 8, (2), pp. 145-167
- 5 Sanjaya, W.: 'Perencanaan dan desain sistem pembelajaran' (Kencana, 2015. 2015)

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana atas pembiayaan dari dana Rutin Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun anggaran 2020. Untuk itu penulis ingin mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada : Direktur, Ka.Unit UPPM dan staf, Ketua Jurusan Teknik Elektro, dan Rekan-rekan Dosen Prodi Teknik Komputer dan Jaringan Politeknik Negeri Ujung Pandang atas semua dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik.

Commented [U4]: Mohon lihat kembali template Poli UP.

Commented [U5]: Sebaiknya dicantumkan dengan SK Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang, jika ada dananya.